

Korelasi antara Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah (Studi kasus pada siswa Sekolah Dasar)

Angga Putra¹, Ija Srirahmawati²

^{1,2}. Dosen Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu

E-mail: stkipangga@gmail.com, ijasrirahmawati94@gmail.com

Article History: Received: 2020-10-09 || Revised: 2020-11-03 || Published: 2020-11-17

Sejarah Artikel : Diterima: 2020-10-09 || Direvisi: 2020-11-03 || Dipublikasi: 2020-11-17

Abstract

Research has been conducted to determine whether there is a correlation related to the condition of the family environment to the compliance of students in implementing school discipline for fifth grade students of SD Negeri 03 Dompu in the 2020/2021 academic year. The approach used in this research is quantitative. Which is where the population in this study were students of class Va and Vb as many as 54 students. Data collection methods used were documentation, questionnaires and observation. The data analysis technique used is the Product Moment formula. Based on the results of data analysis that the family environmental conditions have a significant relationship with student compliance in implementing school rules, this is indicated by the results of the data analysis obtained by a calculated value of 2.71609 when compared with the rtabel value in accordance with the number $n = 54$ at the 5% significant level or the 95% confidence level obtained by the table number of 1.67356 so that the calculation result is greater than the table value or $2.71609 > 1.67356$. Thus, the hypothesis proposed in this study is that there is a correlation between the conditions of the family environment and the compliance of students in implementing school rules for fifth grade students of SD Negeri 03 Dompu in the 2020/2021 academic year.

Keywords: *Family environment; Student Compliance; Code of Conduct*

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi terkait dengan kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 03 Dompu tahun pembelajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang dimana populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas Va dan Vb sebanyak 54 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kondisi lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data diperoleh nilai hitung sebesar 2.71609 kalau dibandingkan dengan nilai rtabel sesuai dengan jumlah $n = 54$ pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% didapat angka tabel sebesar 1.67356 sehingga dengan demikian hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai tabel atau $2.71609 > 1.67356$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada korelasi kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 03 Dompu tahun pembelajaran 2020/2021 dapat diterima.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga; Kepatuhan Siswa; Tata Tertib.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya diberikan disekolah, melainkan pendidikan yang paling utama itu diberikan didalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, Keluarga juga bisa dikatakan sebagai terminal awal dalam proses belajar mengajar diluar sekolah. Untuk itu prestasi belajar siswa untuk memperoleh nilai terbaik dan pelajar terbaik akan terbangun

dirumah yang memiliki kondisi keluarga yang baik. Keluarga terdiri dari ayah, Ibu, dan anak. Di lingkungan keluargalah pertama kali anak mendapat pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat kodrati. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan dan tertanam dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup.

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan ayah, ibu, dan anak merupakan salah satu kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat (Abu Ahmadi, 1999:177). Selanjutnya Nur Ubijati (1998:211) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan yang pertama, karena anak mula-mula mendapatkan pendidikan adalah dari lingkungan keluarga, yakni orang tuanya. Sedangkan dikatakan yang utama, karena orang tua mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi perannya dimasa depan serta waktu terbanyak bagi anak adalah ketika anak berada dirumah. Seorang anak yang disayangi akan menyayangi keluarganya, sehingga anak akan merasa bahwa anak dibutuhkan dalam keluarga. Sebab merasa keluarga sebagai sumber kekuatan yang membanggunya. Dengan demikian akan timbul suatu situasi yang saling membantu, saling menghargai, yang sangat mendukung perkembangan anak. Didalam keluarga yang memberi kesempatan maksimum terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita harus menjadi orang yang terdidik dalam lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kita sejak kecil untuk menghargai orang lain. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan itu didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Namun kepatuhan dalam dimensi pendidikan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap perintah-perintah dan keinginan dari kewibawaan seperti orang tua atau guru sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa hendaknya didukung oleh orang tua dengan menciptakan kondisi keluarga yang harmonis dan saling mencintai. Jadi sekolah yang memiliki siswa berprestasi, selalu diawali dengan kecintaan orang tua terhadap anaknya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan ibu yang berinisial R, S.Pd pada hari senin, tanggal 10 agustus 2015 di SD Negeri 03 Dompu, bahwa masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti halnya siswa masih sering terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, tidak memakai topi saat upacara, mengganggu teman, berkelahi, dan tidak ikut upacara itulah beberapa contoh pelanggaran-pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh para siswa disekolah, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan orang tua siswa sebagian besar wiraswasta.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui korelasi kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan tata tertib Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Dompu”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). dengan menggunakan rumus statistik dengan harapan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh. Dengan jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 54 siswa dari kelas Va dan Vb. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi lapangan, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Sugiyono, 2003: 166), sedangkan Angket (Arikunto, 2002: 113) adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang/pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya. dan Dokumentasi (Arikunto, 2002: 236) yaitu "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya" Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan agar peneliti menjadikan standar, tolak ukur dan teori untuk memperkuat argumentasi yang dijadikan panduan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan Teknik Dokumentasi dalam hal ini adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengutip dari berbagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis Product Moment, (Sugiyono, 2011:183) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Product Moment untuk uji hipotesis nihil tentang hubungan antara dua variabel (variabel X dan Y). Masing-masing variabel berskala interval serta uji normalitas dan linieritas sebagai syarat lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lingkungan Keluarga

Adapun data hasil pembagian angket tentang kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam tata tertib sekolah, yang dilakukan pada bulan September 2020. Dimana dalam penyebaran angket tersebut peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran sekaligus wali kelas V yang Memiliki jadwal mengajar, sebelum menyebarkan angket, penelitian terlebih dahulu meminta ijin untuk menyebarkan angket serta mendapatkan ijin, Peneliti langsung menuju kelas yang menjadi subyek penelitian, Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tata cara pengisian tentang angket tersebut. Berikut deskripsi hasil angket kondisi lingkungan keluarga (X) dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa : SSST= 31, HUT =17, EFNM=15, INS=21, AATK=18, AKKM=17, AKMJ=21, AA=25, AFA=27, ANS=30, AAN=24, ARI=25, ANRA=20, BSR=26, CAPA=28, DAPM=24, EIS=29, FIAS=25, FHM=17, HJA=24, KHR=27, KKJ=20, ME=28, UGP=24, MRWP=20, MAF=18, HY=22, MKI=25, MKFR=25, MSS=28, MAE=27, MR=29, MFS=29, MRA=21, NFA=22, NRJ=19, NU=16, PFN=25, PAJ=21, PDK=18, MR=18, RIS=17, RNH=19, RPP=24, RYA=33, RAM=23, RNE=28, RFWS=32, YID=32, SRR=28, A=29, MD=23, Z=25, MM=23.

Berdasarkan hasil angket yang berisi sepuluh pertanyaan yang di isi oleh siswa diperoleh jumlah keseluruhan sebanyak 1286 dengan rata-rata 23.81% untuk item angket kondisi lingkungan keluarga (X).

B. Kepatuhan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh data terperinci atau hasil akhir yang diinginkan. Berikut deskripsi hasil angket kepatuhan siswa (Y) dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa : SSST=33, HUT=31, EFNM=22, INS=25, AATK=18, AKKM=15, AKMJ=30, AA=21, AFA=29, ANS=28, AAN=24, ARI=26, ANRA=25, BSR=18, CAPA=38, DAPM=24, EIS=31, FIAS=25, FHM=26, HJA=21, KHR=25, KKJ=33, ME=33, UGP=16, MRWP=24, MAF=15, HY=29, MKI=16, MKFR=25, MSS=28, MAE=27, MR=23, MFS=29, MRA=15, NFA=15, NRJ=15, NU=24, PFN=22, PAJ=35, PDK=22, MR=32, RIS=29, RNH=28, RPP=30, RYA=33, RAM=27, RNE=26, RFWS=29, YID=25, SRR=38, A=33, MD=25, Z=23, MM=23.

Berdasarkan hasil angket yang berisi sepuluh pertanyaan yang di isi oleh siswa diperoleh jumlah keseluruhan sebanyak 1382 dengan rata-rata 25.59% untuk item angket kepatuhan siswa (Y).

C. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Antara Variable X dan Variabel Y

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Analisis *korelasi product moment* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kondisi lingkungan keluarga) dan variabel Y (kepatuhan siswa) atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Jumlah keseluruhan subjek variabel X sama dengan jumlah subjek variabel Y yaitu sebanyak (N) = 54 responden. Adapun hasil perhitungan untuk Jumlah variabel X atau $\sum X$ adalah 1286, Sedangkan untuk hasil penjumlahan kuadrat Variabel X atau $\sum X^2 = 31574$, Adapun hasil perhitungan untuk Jumlah variabel Y atau $\sum Y = 1382$, sedangkan untuk hasil penjumlahan kuadrat Variabel Y atau $\sum Y^2 = 37324$. Selanjutnya berikut merupakan Jumlah hasil kali variabel X dan Variabel Y atau $\sum XY = 33421$.

Langkah selanjutnya, nilai-nilai tersebut lalu dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi *Product Moment* berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(54)(33421) - (1286)(1382)}{\sqrt{\{(54)(31574) - (1286)^2\}\{(54)(37324) - (1382)^2\}}} \\ &= \frac{1804734 - 1777252}{\sqrt{(1704996 - 1653796)(2015496 - 1909924)}} \\ &= \frac{27482}{\sqrt{(51200)(105572)}} \\ &= \frac{27482}{\sqrt{5405286400}} \\ &= \frac{27482}{73520.65} \\ &= 0,373 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus *Product Moment* tersebut di atas, diperoleh nilai akhir yaitu rhitung = 0,373. Kemudian harga rhitung dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika r hitung > r tabel = Hipotesis diterima

Jika r hitung \leq r tabel = Hipotesis ditolak (Sugiyono, 2003).

D. Uji t (tes)

Uji tes dimaksud untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kondisi lingkungan keluarga dengan variabel (Y) yaitu kepatuhan siswa. Secara statistik dengan cara membandingkan harga t- hitung dengan harga t- tabel. harga t- hitung dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,373\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,373^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,373\sqrt{52}}{\sqrt{0,98065119}} = \frac{0,373(7,211)}{0,990278} \\ &= \frac{2.689703}{0,990278} = 2.71609 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.71609 dan nilai t- tabel sebesar 1.67356 yang diperoleh dengan cara $df = 54-2 = 52$. t-hitung dibandingkan dengan t- tabel ($2.71609 > 1.67356$) dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol yang telah dirumuskan ditolak dan hipotesis alternatif yang berbunyi Ada hubungan antara kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 03 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021, diterima.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 03 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021, hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dengan t- tabel ($2.71609 > 1.67356$). hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga maka semakin baik kepatuhan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut: 1) Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan pada dirinya terutama di lingkungan sekolah. 2) Sekolah sebagai institusi pendidikan agar menerapkan peraturan mengenai kedisiplinan untuk menciptakan kepatuhan siswa dalam lingkungan sekolah, terutama yang berkaitan dengan keagamaan dan hubungan sosial, sehingga akan tercipta siswa yang berbudi pekerti dan bertatakrama yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, 2007. *Disiplin dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://priana13.wordpress.com>(online). Hak penerbitan pada penerbit universitas terbuka Departemen pendidikan Nasional Kotak Pos 6666 – Jakarta 10001 Indonesia
- Idrus, Muhammad. 2007, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial* (pendekatan kualitatif kuantitatif); - Yogyakarta: UII Press
- Poerwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet
- Sardiman, A.M. 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*/sardiman A.M. Ed. 1,-cet. 19.- Jakarta: Rajawali Pers. <http://bermutusugengsuwito.guruindonesia.net/artikel>(online)
- Tulus, tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Yunita, 2002. *Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan*. Blogspot.com/html. Di akses pada tanggal 7 juni 2015.
- Yunus, Mahmud. 2006. *Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta Penerbit : PT.Hibakarya